

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, serta analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam bab-bab terdahulu, maka dapatlah penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sholat jumat di Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* dilaksanakan bersamaan dengan para santriwati pada jumat siang waktu dzuhur, satu jam sebelum para santri dan santriwati berangkat ke masjid, mereka akan bersiap-siap terlebih dahulu ketika bel sudah dibunyikan. Dan ketika menuju masjid, mereka berbaris rapi dan dibimbing oleh ustadz dan ustadzahnya sambil mengumandangkan sholawat. Pelaksanaan sholat jumat di pesantren ini sama halnya dengan pelaksanaan sholat jumat pada dasarnya, akan tetapi yang membedakannya adalah kalau di pesantren ini perempuan ataupun santriwati diwajibkan untuk melaksanakan sholat jumat dengan alasan-alasan tertentu.
2. Adapun factor-faktor diwajibkannya para santriwati sholat jumat berjamaah dimasjid yakni pihak pesantren menganggap bahwasanya mereka bertanggungjawab penuh untuk mendidik para santri dan santriwati dalam segala bidang selama 24 jam, dimulai dari bangun tidur mereka sampai mereka tertidur kembali, salah satu kegiatannya termasuklah sholat wajib lima waktu. Memang tidak ada hukum yang mewajibkan sholat jumat bagi perempuan, akan tetapi disini pihak pesantren tidak ingin melihat para

santriwati melakukan hal yang sia-sia selama pelaksanaan sholat jumat. Dan dengan ikut sertanya mereka, hal ini membuat pihak pesantren tetap memberikan pendidikan kepada mereka.

3. pandangan ulama madzhab syafi'i tentang pelaksanaan sholat jumat bagi santriwati pesantren modern ta'ib al-syakirin sepakat bahwasanya wanita tidak wajib untuk melaksanakan sholat jumat. Bagi wanita yang hadir untuk melaksanakan sholat jumat, maka sholatnya sah dan dari sholat yang dilaksanakannya adanya kebaikan yang akan di dapatkannya. Namun jikalau niat daripada sholat hanya untuk menarik perhatian laki-laki dengan menghias diri maka makruh untuk melaksanakan sholat jumat di masjid.

B. Saran-saran

Untuk menghasilkan sebuah penyajian karya ilmiah yang lebih berkualitas lagi, maka ada perlu kiranya penulis memberikan saran atau masukan untuk Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin*, yaitu :

1. Hendaknya santriwati yang melaksanakan sholat jumat untuk tidak mengabaikan nilai-nilai ibadah serta memperbaiki niat ibadah semata hanya karena Allah, jika mereka khusyuk dalam melakukan ibadah tersebut mereka akan mendapatkan keilmuan yang ada dalam ibadah ini.
2. Kepada guru-guru Pesantren Modern *Ta'dib Al-Syakirin* agar lebih memperhatikan sejauh mana pemahaman santriwati tentang sholat jumat untuk menghindari kekeliruan dalam praktek ibadah yang pada umumnya wanita tidak ikut hadir sholat jumat.

3. Kepada para ustadz maupun ustadzah hendaklah konsisten dalam mengawasi para santri dan santriwati yang ada dilingkungan pesantren agar tidak terjadinya fitnah yang dapat merusak nama baik pesantren tersebut.
4. Penulis berharap agar saran dan kritikan yang konstruktif terhadap isi pembahasan dan metodologi penelitian ini sehingga mencapai kesempurnaan.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada seluruh pihak dan diri pribadi penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis juga mengharapkan kepada seluruh pihak terutama bapak dan ibu dosen serta teman-teman memberikan kritik dan saran sebagai penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

